

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu

upaya yang dilakukan guru ta'limul muta'alim dalam menanamkan kemampuan santri dalam memulyakan ilmu di pondok pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dan pondok pesantren Babul Ulum Trenggalek menerapkan (a). menata kitab dengan posisi berdiri dengan urutan paling atas kitab tafsir, kitab hadis, kitab fikih. (b). belajar kitab dalam keadaan suci. (c). pembiasaan sebelum sholat jamaah wajib membaca Al-Qur'an atau kitab. (d). menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri dengan banyak menghafal pelajaran dan lalaran nadhom. (e). pembiasaan santri menulis yang baik

2. upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri dalam menghormati guru

upaya yang dilakukan guru ta'limul muta'alim dalam menanamkan kemampuan santri dalam menghormati guru di pondok pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dan pondok pesantren Babul Ulum Trenggalek menerapkan. a). membiasakan santri dating lebih dulu sebelum sebelum ustad dating ke kelas. b). menata sandal guru. c). Pembiasaan santri tidak pindah tempat setelah ustad meninggalkan ruangan. d). Pembiasaan menerapkan sopan santun terhadap santri. e). membantu/ Khidmah

dirumah guru. f). tidak duduk di tempat duduknya guru. g). pembiasaan menghormati keluarga guru

3. upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri dalam menghormati teman

upaya yang dilakukan guru ta'limul muta'alim dalam menanamkan kemampuan santri dalam menghormati teman di pondok pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dan pondok pesantren Babul Ulum Trenggalek menerapkan. a). membiasakan santri mengucapkan salam kepada orang lain serta di praktekkan berjabat tangan. b). membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain. c). berbicara menggunakan Bahasa yang santun kepada yang lebih tua. d). menciptakan kerukunan antar santri agar selalu dekat dan akrab.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini secara khusus kajiannya tentang upaya guru, siswa, dan semua civitas pondok pesantren dalam menanamkan akhlak santri. Menanamkan akhlak santri.
- b. untuk memperoleh ilmu yang manfaat dan berkah maka perlu untuk memuliakan ilmu serta menghormati guru dan menghormati teman.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang upaya guru ta'limul muta'alim dalam menanamkan akhlak santri, bagi para pembaca yang budiman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan

khususnya para pendidik. Dampak dalam meningkatkan akhlak santri ke dalam diri mereka yang telah dibentuk oleh guru-guru di pondok pesantren melalui tauladan, pembiasaan dan nasehat.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. pondok pesantren al fattahiyah tulungagung dan pondok pesantren babul ulum Trenggalek
 - a. Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi pondok pesantren, disarankan kebijakan pengembangan pondok pesantren juga lebih diarahkan kepada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan.
 - b. Menggerakkan seluruh stakeholders yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai akhlak santri untuk menuju ke lembaga pendidikan yang unggul dan cerdas secara serta berakhlakul karimah.
2. Guru, merancang untuk mengembangkan akhlak santri terhadap ilmu menghormati guru dan menghormati teman untuk memperoleh kemanfaatan dari ilmu.
3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dalam lingkup yang kecil yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung atau penyempurnaan satu sama lain mengenai proses penanaman akhlak santri dengan memuliakan ilmu menghormati guru dan menghormati teman maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki

keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.